﴿ رمضان شهر الإنجازات ﴾

« باللغة الإندونيسية »

محمد بن شامي مطاعن شيبة

ترجمة: أحمد زواوي

مراجعة: إيكو هاريانتو أبو زياد

2010 - 1431

islamhouse.com

Ramadhan Bulan Produktifitas

Segala puji hanya bagi Allah semata, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi yang tidak ada nabi setelahnya, Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya sampai hari pembalasan kelak.

Saudaraku, sesunguhnya bulan Ramadhan adalah bulan untuk banyak-banyak beramal kebaikan, melakukan banyak produktifitas, dan mempraktekkan agama ini. Pada bulan ini Rasulullah telah melakukan penaklukkan besar-besaran, dan juga mengajarkan banyak pelajaran besar yang penuh manfaat, demikian pula yang telah dilakukan para sahabatnya. Lantas bagaimana denganmu?? Apa yang telah engkau lakukan di bulan ini? Cobalah kerjakan hal-hal berikut ini:

1. Bertaubatlah dengan sebenar-benarnya taubat, sehingga engkau dapat melihat hasilnya pada dirimu, ketika engkau berbicara dan beramal, ketika engkau makan dan minum, ketika engkau bergaul dan bersodaqoh di jalan Allah, dan di setiap aspek kehidupanmu dengan keluargamu dan teman-temanmu. Karena seorang yang benar-benar bertaubat akan baik amal perbuatannya. Allah berfirman:

   قال الله تعالى: ﴿إِلَّا مَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَٰلِحًا فَأُوْلَٰٓئِكَ يُبَدِّلُ ٱللَّهُ سَيِّـَٔاتِهِمْ حَسَنَٰتٍۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٧٠﴾﴾

   Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Furqon: 70)

   Maka hendaklah setiap ucapan yang engkau katakan adalah dzikir , diammu adalah untuk merenung, makan dan minummu adalah untuk memperkuat diri dalam beribadah kepada Allah.

2. Bukalah lembaran kehidupan baru, lembaran yang diisi dengan tholabul ilmi, belajar memahami al-Qur’an, dan kemudian amalkanlah pada dirimu,

keluargamu, dan di setiap urusanmu, mengharap balasan dari Allah, dan tabungan untuk kehidupan akhirat kelak, dan berbahagialah dengan apa yang ada di dalam al-Qur'an, Allah berfirman :

قال الله تعالى: ﴿فَبِذَٰلِكَ فَلۡيَفۡرَحُواْ هُوَ خَيۡرٞ مِّمَّا يَجۡمَعُونَ ٥٨﴾

"*Hendaklah dengan itu mereka bergembira. kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan*". (QS. Yunus: 58)

3. Kembalilah kepada ajaran nabimu nabi Muhammad, pelajari dan amalkan, jangan lengah sedikitpun. Dimulai dari aqidahmu, kemudian shalatmu, hendaknya engkau shalat sebagaimana Rasulullah shalat, karena Rasulullah bersabda:

   ((صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي))

   "*Shalatlah kalian sebagaimana aku shalat!*" (HR.Bukhori dan Muslim).

   Jika engkau adalah seorang imam di sebuah masjid, maka pimpinlah shalat seperti yang Rasulullah lakukan. Dan setiap engkau mengetahui satu sunnah, maka genggamlah sunnah tersebut dengan kuat sepanjang hidupmu, begitu juga sunnah para Khulafaur Rosyidin. Utamakanlah ajaran Rasulullah di atas perkataan setiap orang niscaya engkau akan mendapatkan hidayah karenannya, Allah berfirman :

   قال الله تعالى: ﴿وَإِن تُطِيعُوهُ تَهۡتَدُواْۚ﴾

   "dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk". (QS. An Nur: 54)

   Dan di ayat lainnya:

   قال الله تعالى: ﴿لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ

ٱللَّهَ كَثِيرٗا﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab: 21).

4. Ikutilah Rasulullah, berdakwahlah sebagaimana beliau berdakwah. Jadikan ayat ini di hadapanmu selalu:

قال الله تعالى: ﴿قُلْ هَٰذِهِۦ سَبِيلِىٓ أَدْعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا۠ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِى ۖ وَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١٠٨﴾

Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik". (QS. Yusuf: 108).

Dan ketika engkau telah mengetahui suatu ilmu dari Al-qur'an ataupun dari as-sunnah maka sampaikanlah kepada manusia, sungguh Rasulullah telah bersabda:

((بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً))

"Sampaikanlah apa yang datang dariku walaupun itu hanya satu ayat" (HR.Bukhori)

5. Saudaraku, apabila engkau memilki harta, maka berinfaqlah di bulan Ramadhan ini kepada para fakir miskin, anak-anak yatim, para janda, dan setiap orang yang membutuhkan. Bantulah mereka sampai engkau bertemu dengan Rabbmu (hingga ajal menjemput). Buatlah acara yang dapat memperkokoh kegiatan dakwah dan halaqoh-halaqoh qur'an yang ada. Hendaknya engkau memperhatikan hal tersebut di sisa umurmu. Pahamilah apa yang telah Rasulullah katakan:

((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ))

"sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori)

6. Wahai kaum muslimin, jika kalian mampu untuk mengerjakan amalan yang pahalanya akan terus mengalir sekalipun kalian telah meninggal, maka lakukanlah (ikut sertalah dalam kegiatan dakwah, halaqoh qur'an, membantu anak-anak yatim dan para fakir walaupun sedikit) karena Rasulullah bersabda yang artinya:"

((إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثَةٍ إِلاَّ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ))

"Jika seseorang itu telah meninggal maka terputuslah pahala amal perbuatannya kecuali tiga hal, yaitu: pahala shodaqohnya, ilmunya yang bermanfaat, atau anak sholeh yang mendoakannya" (HR.Muslim)

7. Ketika engkau telah keluar dari bulan Ramadhan, maka hendaknya engkau telah belajar untuk bersabar dalam menjalankan ibadah ini (puasa), puasalah semampumu di setiap bulan (misalnya puasa di hari Senin dan Kamis, puasa 'Asyuro, puasa Arofah, atau puasa 3 hari setiap bulannya) sehingga engkau mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa setahun penuh. Rasulullah bersabda:

((ثَلاَثٌ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ فَهَذَا صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ))

"Puasa tiga hari di setiap bulan dan puasa dari satu Ramadhan ke Ramadhan berikutnya seperti berpuasa setahun penuh". (HR. Muslim).